

**PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI SARANA BELAJAR
BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN MINHARUJ RUFAQ'**

***TRAINING ON THE USE OF DIGITAL MEDIA AS A LEARNING TOOL FOR
STUDENTS OF THE MINHARUJ RUFAQ' ISLAMIC BOARDING SCHOOL***

Ridwan¹, Erni Mariana^{2*}, Sulis Anjarwati³, Nurkaif⁴, Ayang Kinasih⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

⁵ Teknologi Rekayasa Elektronika, Politeknik Negeri Lampung

*Email korespondensi: marianaerni558@gmail.com

Abstract

This community service activity was held to help improve students' digital literacy and skills in using technology and digital media. The goal is to enable them to utilize these tools to learn effectively, innovatively, and responsibly. This program is aimed at students in Islamic boarding schools who still experience difficulties in using digital technology to support their learning process. This activity was implemented through several steps, namely socialization, training, hands-on practice, and mentoring. The material presented included an introduction to various types of digital media used in education, how to use applications for online learning, the use of educational videos, techniques for finding reliable learning resources, and an understanding of ethics and security when using digital media. The activity was conducted interactively through demonstrations, discussions, and practice using existing digital tools. The results showed an increase in students' knowledge and skills in using digital media as a learning resource. In addition, students became more motivated to study independently, were able to access various online learning materials, and had a better understanding of using digital media wisely and productively. The enthusiasm of the participants was evident in their ability to integrate digital technology into religious and general education lessons. Overall, this community service activity has had a positive impact on improving the quality of student learning in the digital era. It is hoped that training programs like this can be implemented continuously in the future as a first step toward developing a technology-based learning system in Islamic boarding schools.

Keywords: *Training, Digital Media, Students*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan untuk membantu meningkatkan kemampuan santri dalam literasi digital dan keterampilan menggunakan teknologi serta media digital. Tujuannya adalah agar mereka bisa memanfaatkan alat-alat ini untuk belajar dengan cara yang efektif, inovatif, dan bertanggung jawab. Program ini ditujukan untuk santri di pesantren yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital untuk membantu proses belajar mereka. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan berbagai jenis media digital yang digunakan dalam pendidikan, cara menggunakan aplikasi untuk belajar secara online, pemanfaatan video yang mendidik, teknik mencari sumber belajar yang dapat dipercaya, serta pemahaman tentang etika dan keamanan saat menggunakan media digital. Kegiatan dilakukan dengan cara yang interaktif melalui demonstrasi, diskusi, dan praktik menggunakan alat digital yang ada. Hasil dari pelaksanaan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan santri dalam menggunakan media digital sebagai sumber belajar. Selain itu, santri menjadi lebih termotivasi untuk belajar sendiri, bisa mengakses berbagai bahan pelajaran secara online, dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan media digital dengan bijak dan produktif. Semangat peserta terlihat dari kemampuan mereka untuk menggabungkan teknologi digital dalam pembelajaran agama maupun pelajaran umum. Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran santri di tengah kemajuan era digital. Di masa depan, program pelatihan seperti ini diharapkan bisa dilakukan secara terus-menerus sebagai langkah awal untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi di pesantren.

Kata kunci: *Pelatihan, Media Digital, Santri*



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 30 Mei 2026; Disetujui: 10 Juni 2026; Terbit: 20 Juni 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman digital ini telah memberikan pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Media digital hadir sebagai salah satu bagian penting dalam mendukung proses belajar agar lebih efektif, interaktif, dan mudah diakses. Dengan menggunakan media digital, siswa dapat mendapatkan berbagai sumber belajar dengan lebih mudah, cepat, dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Teknologi bisa diartikan sebagai suatu cara yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih dengan menggunakan atau membuat sebuah produk. Produk yang dihasilkan tidak bisa berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian yang terhubung dengan produk dan sistem yang sudah ada sebelumnya. Dengan begitu, era teknologi bisa dimengerti sebagai waktu di mana banyak inovasi dan pengembangan produk terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin beragam. Situasi ini muncul karena manusia sebenarnya memiliki kemampuan untuk berpikir dengan cara yang kreatif dan inovatif. Ini adalah karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan melalui pikiran, perasaan, dan kehendak yang dimiliki oleh setiap orang. Salah satu jenis teknologi yang tumbuh dengan cepat dan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat saat ini adalah media sosial (Mukodimah et al., 2022).

Santri, sebagai bagian dari generasi muda, memiliki potensi yang besar untuk menggunakan media digital untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan keterampilan lainnya (Nugroho, 2021). Meskipun media digital dapat membantu pendidikan, masih banyak guru yang belum menggunakannya sepenuhnya sebagai sumber belajar. Penggunaan perangkat digital biasanya terbatas pada hiburan dan komunikasi, tetapi masih terbatas untuk mendukung kegiatan belajar dalam bidang keagamaan dan pendidikan umum (Muklason et al., 2023).

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren memiliki peluang besar untuk mengembangkan materi pendidikan berbasis teknologi yang relevan dengan tuntutan era digital. Namun, masih banyak pendidik yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran mereka. Akibatnya, metode pengajaran yang digunakan biasanya konvensional, berfokus pada penggunaan teks, dan kurang memberi ruang bagi partisipasi dan interaksi aktif siswa (Irfanudin et al., 2026).

Selain keterbatasan pemanfaatan, rendahnya literasi digital juga menjadi masalah. Guru masih kurang dalam memilih sumber pembelajaran digital yang dapat dipercaya, menggunakan aplikasi pembelajaran dengan baik, dan memahami etika dan keamanan menggunakan media digital. Kondisi ini dapat menghambat proses belajar dan pengembangan keterampilan guru di tengah tuntutan globalisasi dan kemajuan teknologi.

Teknologi digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media interaktif, aplikasi pembelajaran, dan akses terbuka terhadap informasi global. Penggunaan teknologi ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung pembelajaran guru, baik dalam pengetahuan umum maupun agama. Karena keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, dan kurangnya pelatihan, beberapa pesantren tidak dapat sepenuhnya mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pendidikannya (Mukamilah & Madura, 2025).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan saat ini, baik pendidikan formal maupun informal, optimalisasi Internet dengan berbagai kemampuannya menjadi tantangan. Internet sebagai TIK (teknologi informasi dan komunikasi) memberi guru dan siswa kesempatan untuk memaksimalkannya (Poerana et al., 2022).

Berdasarkan masalah ini, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media digital sebagai sarana belajar. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang

teknologi, memperoleh keterampilan untuk belajar secara mandiri, dan dapat menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi upaya nyata untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di pesantren sambil mempertahankan nilai-nilai keislaman.

METODE

Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa-siswa dari pondok pesantren yang ada di desa Lampung Timur, yang menghadapi kesulitan dalam memasukkan media digital ke dalam proses pembelajaran mereka. 20 peserta yang berasal dari siswa-siswi pondok pesantren MR menghadiri acara tersebut, yang diadakan di Masjid Pondok MR di Kecamatan Lampung Timur pada tanggal 20 April 2026.

Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam menggunakan media digital sebagai sarana belajar, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif. Proses yang digunakan mencakup beberapa langkah berikut:

- 1) Tahap Persiapan: Koordinasi dengan pesantren dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Diidentifikasi juga bagaimana guru harus menggunakan media digital dan bagaimana membuat materi pelatihan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta. Selain itu, tim pengabdian bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti alat digital, materi pelajaran, dan modul pelatihan.
- 2) Tahap Sosialisasi: Pendidik memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang tujuan, keuntungan, dan lingkup pelatihan. Mereka juga diberitahu tentang pentingnya menggunakan media digital dengan baik dan bertanggung jawab sebagai pendukung pembelajaran.
- 3) Tahap Pelatihan: Kegiatan pelatihan dilakukan melalui diskusi, demonstrasi, dan ceramah. Penggunaan media digital untuk mengajar, penggunaan aplikasi pembelajaran, penggunaan video pembelajaran, dan metode untuk menemukan sumber pembelajaran digital yang dapat diandalkan adalah topik pendidikan. Agar santri terlibat secara aktif

dalam kegiatan, materi diberikan secara interaktif.

- 4) Dengan bantuan dari tim pengabdian, menerapkan penggunaan media digital sebagai metode pembelajaran secara langsung. Pada titik ini, santri dididik untuk mengakses dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, mencari bahan belajar, dan mengolah data dari media digital.
- 5) Tahap Penilaian: Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah santri memahami dan memiliki keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Observasi, tanya jawab, dan pengisian angket sederhana digunakan untuk menilai. Hasil evaluasi digunakan untuk mendorong perbaikan dan kegiatan tambahan. Setelah tahap Praktik dan Pendampingan Santri, ada kesempatan untuk Tahap Tindak Lanjut. Tahap ini bertujuan untuk memberikan saran kepada pesantren tentang cara menggunakan media digital lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Tim pengabdian juga mendorong agar pengelola atau pendidik pesantren terus mendampingi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai dengan penyusunan proposal, yang mencakup identifikasi masalah mitra, pembentukan tim pelaksana, perumusan materi pelatihan, dan penentuan metode pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan pengumpulan bahan materi PkM dan perencanaan aspek teknis kegiatan, yang meliputi pengurusan perizinan, koordinasi dengan mitra, penentuan sasaran kegiatan, penyediaan sarana dan prasarana pelatihan, serta penjagaan keamanan. Selain itu, koordinasi dengan berbagai pihak dilakukan secara intensif; ini mencakup kerja sama, perizinan, dan pengorganisasian tim pelaksana pengabdian. Perencanaan awal kegiatan memerlukan waktu kira-kira dua bulan.



Gambar 1. Tahap Pengenalan untuk Pelatihan Media digital

Salah satu fokus kegiatan pelatihan adalah materi teknis pembuatan podcast sebagai konten digital. Setiap platform media sosial digital memiliki fitur unik, dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Data menunjukkan bahwa sekitar 170 juta orang di Indonesia aktif menggunakan media sosial. Platform yang paling banyak digunakan adalah YouTube, WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara mengoptimalkan penggunaan media sosial.



Gambar 2. Tahap arahan materi

Kemampuan untuk membedakan dan memahami jenis media dan fitur pendukungnya diperlukan ketika menggunakan media digital dalam bidang pendidikan atau pembelajaran. Tujuannya adalah agar santri di Pondok Pesantren MR di Lampung Timur dapat menggunakan media sosial dengan lebih baik. Santri berinteraksi dalam ruang digital dengan norma dan etika tertentu sebagai bagian dari kelompok sosial. Oleh karena itu, memahami etika menggunakan media sosial sangat penting, terutama yang berkaitan dengan aspek sosial dan budaya.

Dari sudut pandang etika, masalah yang sering muncul dalam penggunaan media sosial termasuk masalah yang berkaitan dengan hukum seperti Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Di Pondok Pesantren MR di Lampung Timur, etika digital menjadi bagian penting dari pelatihan pemanfaatan media sosial untuk santri. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki efek positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menuntut penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan media digital menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah berhasil. Metode pelatihan yang berbasis praktik langsung memungkinkan siswa untuk menggunakan media digital dengan lebih baik (Mu'ah et al., 2020).

Dilakukan evaluasi berdasarkan pengalaman peserta sebelum dan setelah pelatihan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media digital dalam meningkatkan pembelajaran di Pondok Pesantren MR di Lampung Timur. Semua 20 peserta pelatihan terlibat dalam evaluasi, yang dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang sistematis tentang seberapa baik tujuan pelatihan tercapai dan seberapa baik solusi yang dibuat dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi mitra pengabdian.

Secara keseluruhan, siswa mendapat manfaat dari pelatihan ini karena mereka memperoleh literasi digital yang lebih baik, keterampilan untuk belajar secara mandiri, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan serupa harus dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memanfaatkan media digital.

KESIMPULAN

Pelatihan ini tentang penggunaan media digital sebagai sarana belajar meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pelatihan ini mengajarkan santri tidak hanya bagaimana menggunakan media digital, tetapi juga bagaimana menggunakannya secara efektif dalam kegiatan belajar sehari-hari. Pelatihan ini juga meningkatkan motivasi santri untuk

belajar, kemandirian mereka, dan keterampilan literasi digital mereka.

CSR), 4.
<https://doi.org/10.37695/pkmscr.v4i0.1105>

DAFTAR PUSTAKA

Irfanudin., Yuniarso, Y.B., Media, Mansur., Ningsi, Z.S. (2026). Pelatihan Power Point Guna Meningkatkan Kreativitas dalam Membuat Media Pembelajaran Pondok Pesantren Darussalam. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 7(1), 60–69.
<https://doi.org/10.35870/jpni.v7i1.1677>

Mu'ah, M., Suyanto, U. Y., Romadhona, D., Hidayati, N., & Askhar, B. M. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 122-128.
<https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3986>

Mukamilah, S., & Madura, U. I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Santri. *Prosiding Seminar Nasional 234-244*.

Muklason, A., Riksakomara, E., Mahananto, F., Djunaidy, A., Aulia, R., Wiwik, V., Raras, A., Nurita, T., Utamima, A., & Rafiawan, N. (2023). *Pembuatan Media Pembelajaran Digital Interaktif untuk Materi Pembelajaran Bahasa Arab (Nahwu dan Shorof) untuk Santri Milenial*. SEGAWATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(3).

Mukodimah, S., Hamid, A., Ipinuwati, S. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Kerajinan Santri Baitul Qur'an. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 99–106.

Nugroho, C. (2021). Pelatihan Literasi Digital dan Produksi Konten Positif Untuk Remaja Masjid Ba'abussalam, Taman Cibaduyut Indah, Kabupaten Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-*

Poerana, A. F., Hariyanto, F., Oxygentri, O., Lubis, F. M. (2022). Peningkatan kapasitas pembelajaran santri melalui pelatihan pemanfaatan media sosial di Pondok Pesantren An-Nihayah Kabupaten Karawang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18 (2), 287-297.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.5052>